

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tortor Simodak-odak* merupakan *tortor* pergaulan muda-mudi masyarakat Simalungun yang menggambarkan proses terjalannya kedekatan komunikasi antara seorang perempuan dan seorang laki-laki. *Tortor Simodak-odak* lahir disela-sela rutinitas muda mudi yang selalu berkumpul bersama dalam menyelesaikan pekerjaan mereka di ladang. Ladang menjadi tempat pertemuan para muda mudi yang sedang bekerja dan bermain setiap harinya, yang menumbuhkan rasa penasaran seorang laki-laki kepada seorang perempuan, sehingga dapat dilihat bahwa gerak dalam *tortor* ini merupakan gerak stilasi dari proses pendekatan muda-mudi.
3. Berdasarkan perkembangannya, *tortor Simodak-odak* pada saat ini masih ditarikan masyarakat Simalungun. Tidak terdapat perbedaan dalam bentuk gerak, hanya saja pada penyajiannya tidak selalu ditarikan oleh tiga pasang penari, karena hal tersebut memang tidak ditentukan. Penyajian *tortor Simodak-odak* saat ini dilakukan pada acara yang bersifat sukacita seperti hiburan pada acara pernikahan dan perayaan hari-hari besar seperti hari raya Natal.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Diharapkan agar generasi muda Simalungun berperan aktif dalam mempelajari dan melestraiakan *tortor Simodak-odak* agar tidak hilang ditelan oleh zaman, guna pelestarian budaya.
2. Diharapkan sanggar-sanggar seni di Simalungun tetap mengajarkan *tortor Simodak-odak* dan menampilkannya dalam pertunjukan seni.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk kajian lebih mendalam bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti tentang *Tortor Simodak-odak*.